

**PELAKSANAAN SEMINAR EDUKASI PUPUK ORGANIK DAN PENCEGAHAN  
LIMBAH PETERNAKAN DI DESA MARIO**

**IMPLEMENTATION OF THE ORGANIC FERTILIZER AND LIVESTOCK WASTE  
PREVENTION EDUCATION SEMINAR IN MARIO VILLAGE**

**Nur Azizah Maghfirah<sup>1\*</sup>, Nur Adnin Kamilah<sup>2</sup>, A. Farah Salsabilah<sup>3</sup>,  
Siti Nurul fatilawatulhikma<sup>4</sup>, Sabri nurhaq<sup>5</sup>, Muh iksan<sup>6</sup>,  
Muhammad Aidil adha<sup>7</sup>, Aimar syehe Muhammad<sup>8</sup>, Mirda Eva nursahara<sup>9</sup>  
Aisyah Alhumairah<sup>10</sup>, Santri Sahar<sup>11</sup>**

<sup>1\*,2,3,...11</sup> UIN Alauddin Makassar, Makassar Sulawesi selatan, Indonesia.

\*email: [chicaa489@gmail.com](mailto:chicaa489@gmail.com)<sup>1</sup>, [nradninkmlh2@gmail.com](mailto:nradninkmlh2@gmail.com)<sup>2</sup>, [andifarahs@gmail.com](mailto:andifarahs@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sitinurulfatilawatulhikma@gmail.com](mailto:sitinurulfatilawatulhikma@gmail.com)<sup>4</sup>, [shabrinurhaq99@gmail.com](mailto:shabrinurhaq99@gmail.com)<sup>5</sup>, [Issangg23@gmail.com](mailto:Issangg23@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[aidiladhamuhammad26@gmail.com](mailto:aidiladhamuhammad26@gmail.com)<sup>7</sup>, [aimarsyehe@gmail.com](mailto:aimarsyehe@gmail.com)<sup>8</sup>,  
[mirdaevanursahara10@gmail.com](mailto:mirdaevanursahara10@gmail.com)<sup>9</sup>, [aisyahalhumairah2506@gmail.com](mailto:aisyahalhumairah2506@gmail.com)<sup>10</sup>, [santri.sahar@uin-alauddin.ac.id](mailto:santri.sahar@uin-alauddin.ac.id)<sup>11</sup>

**Abstrak:** artikel ini membahas pelaksanaan program kerja seminar edukasi pupuk organik dan pencegahan limbah peternakan yang dilakukan oleh Tim KKN Posko 3 Desa Mario, UIN Alauddin Makassar. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan pupuk organik serta pengelolaan limbah peternakan, sehingga dapat menciptakan praktik pertanian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Jurnal ini memaparkan informasi dasar program, komponen pelaksanaan, output, outcome, kemanfaatan, keberlanjutan, evaluasi dan pembelajaran, serta realisasi anggaran.

**Kata Kunci:** Pupuk organik, limbah peternakan

**Abstract:** This article discusses the implementation of the work program of the organic fertilizer education seminar and prevention of livestock waste conducted by the KKN Team of Post 3, Mario Village, UIN Alauddin Makassar. This seminar aims to improve the understanding and skills of the community in making organic fertilizers and managing livestock waste, so that they can create more sustainable and environmentally friendly agricultural practices. This journal presents basic information on the program, implementation components, output, outcome, benefits, sustainability, evaluation and learning, and budget realization.

**Keywords:** : Organic fertilizer, livestock waste

**Article History:**

Received	Revised	Published
20 Januari 2025	10 Maret 2025	15 Maret 2025

**Pendahuluan**

Di tengah era modern dan kemajuan teknologi, penting untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan praktik pertanian yang berkelanjutan. Desa Mario, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan, memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan pupuk organik dan limbah peternakan. Tim KKN Posko 3 Desa Mario, UIN Alauddin Makassar, menyadari hal ini dan

tergerak untuk membantu masyarakat Desa Mario dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pupuk organik dan limbah peternakan.

Melalui program kerja seminar edukasi pupuk organik dan pencegahan limbah peternakan, Tim KKN ingin memberikan solusi praktis bagi para petani dan peternak di Desa Mario. Seminar ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk berbagi pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penggunaan pupuk organik dan pengelolaan limbah peternakan yang ramah lingkungan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah metode edukasi dan pelatihan yang dirancang secara terstruktur dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut uraian lebih detail mengenai metode yang diterapkan:

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Rapat Koordinasi Tim KKN Posko 3 Desa Mario melakukan rapat koordinasi dengan panitia dan pihak terkait untuk membahas teknis seminar, pembagian tugas, pembuatan proposal kegiatan, dan jadwal pelaksanaan.
- b. Sosialisasi Program Sosialisasi program dilakukan kepada kelompok tani, peternak, dan instansi terkait untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dalam seminar edukasi pupuk organik dan pencegahan limbah peternakan. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara penyampaian informasi secara langsung dan melalui media komunikasi yang mudah diakses oleh masyarakat.
- c. Pengumpulan Data Tim KKN melakukan pengumpulan data melalui survei untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang pupuk organik, permasalahan dalam pengelolaan limbah pertanian, serta minat petani dan peternak dalam menerapkan metode pertanian yang lebih ramah lingkungan. Data ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun materi seminar yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik: Pelatihan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan melibatkan penyuluh pertanian Desa Mario sebagai narasumber. Tim KKN memberikan pelatihan agar peserta lebih percaya diri dalam mempraktikkan dan menyampaikan informasi tentang pupuk organik,

- pengembangan keterampilan dalam pengolahan bahan organik, serta kreativitas dalam mengaplikasikan teknik pembuatan pupuk.
- b. Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif Tim KKN menerapkan metode pembelajaran interaktif, seperti demonstrasi langsung, diskusi kelompok, dan tanya jawab untuk memudahkan peserta memahami proses pembuatan pupuk organik.
  - c. Sesi Diskusi dan Motivasi Sesi diskusi dan motivasi dilakukan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya penggunaan pupuk organik dalam meningkatkan kesuburan tanah dan mendukung pertanian berkelanjutan.
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi
- a. Monitoring Berkala Tim KKN melakukan monitoring secara berkala untuk mengamati perkembangan tanaman yang diaplikasikan dengan pupuk organik, mulai dari pertumbuhan daun hingga hasil panen.
  - b. Evaluasi Rutin: Tim KKN melakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi kendala yang muncul serta mencari solusi yang tepat dalam penerapan pupuk organik. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar dalam menyempurnakan metode pemupukan agar lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi pertumbuhan tanaman.

### **Hasil dan Pembahasan**

Seminar edukasi pupuk organik dan pencegahan limbah peternakan di Desa Mario telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pembuatan pupuk organik dan pengelolaan limbah peternakan. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti seminar dan praktik langsung pembuatan pupuk organik. Seminar ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan pupuk organik dan pengelolaan limbah peternakan yang ramah lingkungan. Peserta menunjukkan perubahan positif dalam perilaku dan pola pikir mereka, dengan lebih peduli terhadap praktik pertanian ramah lingkungan dan aktif menerapkan teknik yang telah dipelajari. Mereka juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam mengolah pupuk organik, mengelola limbah peternakan dengan baik, dan mengaplikasikan pupuk organik pada tanaman untuk meningkatkan kesuburan tanah dan hasil panen yang lebih optimal.

Salah satu bukti nyata dari keberhasilan seminar adalah meningkatnya penggunaan pupuk organik di Desa Mario. Para peserta seminar, yang terdiri dari petani dan peternak, mulai menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kegiatan sehari-hari. Mereka lebih aktif dalam membuat pupuk organik sendiri, mengolah limbah peternakan secara bertanggung jawab, dan mengaplikasikan pupuk organik pada tanaman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa seminar telah berhasil mengubah perilaku dan pola pikir masyarakat Desa Mario, mendorong mereka untuk beralih ke praktik pertanian yang lebih berkelanjutan

dan ramah lingkungan.

Selain itu, seminar ini juga telah mendorong terciptanya kolaborasi yang lebih erat antara para petani, peternak, penyuluh pertanian, dan aparat desa. Mereka saling bertukar informasi dan pengalaman, sehingga dapat saling mendukung dalam menerapkan praktik pertanian yang lebih baik. Kolaborasi ini menjadi kunci keberlanjutan program, karena memungkinkan para petani dan peternak untuk saling belajar dan berbagi pengetahuan, serta mendapatkan dukungan dari pihak terkait.



**Gambar 1.** Kegiatan Seminar Edukasi Pupuk Organik dan Pencegahan Limbah Peternakan



**Gambar 2.** Foto Bersama dengan Aparat Desa, Pemateri, dan Peserta Seminar

## **Kesimpulan**

Setelah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mario, kami mengalami berbagai kegiatan yang memberikan pengalaman dan pengetahuan terkait dunia kerja. Pada dasarnya, terdapat perbedaan signifikan antara pembelajaran teori dan praktik.

Pengetahuan dan pengalaman baru yang diperoleh mahasiswa selama KKN dapat meningkatkan keterampilan mereka di bidang masing-masing sesuai dengan kegiatan yang dilakukan di tempat KKN.

Selama KKN di Desa Mario, kami melaksanakan berbagai program kerja, salah satunya adalah seminar edukasi pembuatan pupuk organik. Selain itu, kami juga aktif dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat serta

meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah organik secara berkelanjutan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan seminar edukasi ini. Terima kasih kepada UIN Alauddin Makassar, aparat desa, penyuluh pertanian, serta seluruh masyarakat Desa Mario yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Penghargaan khusus juga kami sampaikan kepada seluruh anggota Tim KKN Posko 3 Desa Mario atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam menyelenggarakan program ini. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi seluruh peserta dan mendukung terciptanya pertanian yang lebih berkelanjutan.

### **Referensi**

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2020). Panduan Pembuatan Pupuk Organik. Kementerian Pertanian RI.
- Sumarno, A., & Yulianti, D. (2019). Pertanian Berkelanjutan dan Pengelolaan Limbah Peternakan. Jakarta: Pustaka Agro.
- Harun, M. (2021). Teknik Dasar Pengolahan Pupuk Organik. Bandung: AgroMedia.
- Rahmawati, S. (2022). Edukasi Pertanian Ramah Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Departemen Pertanian RI. (2018). Petunjuk Teknis Penggunaan Pupuk Organik dalam Pertanian. Jakarta: Departemen Pertanian.